

Kesehatan reproduksi

dr. Feny Tunjungsari



- ICPD (International Conference on Population and Development) di kairo Mesir tahun 1994

Sekitar 180 negara berpartisipasi dalam konferensi tersebut

- Hasil kesepakatan: perubahan paradigma dalam pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan dari **pendekatan pengendalian populasi dan penurunan fertilitas keluarga berencana** menjadi **pendekatan yang berfokus pada kesehatan reproduksi serta hak reproduksi**

Definisi kesehatan reproduksi

- adalah suatu Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

Ruang lingkup

- Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- Keluarga Berencana
- Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV / AIDS
- Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi
- Kesehatan Reproduksi Remaja
- Pencegahan dan Penanganan Infertilitas
- Kanker pada Usia Lanjut dan Osteoporosis
- Berbagi aspek Kesehatan Reproduksi lain misalnya kanker serviks, mutilasi genetalia, fistula dll.

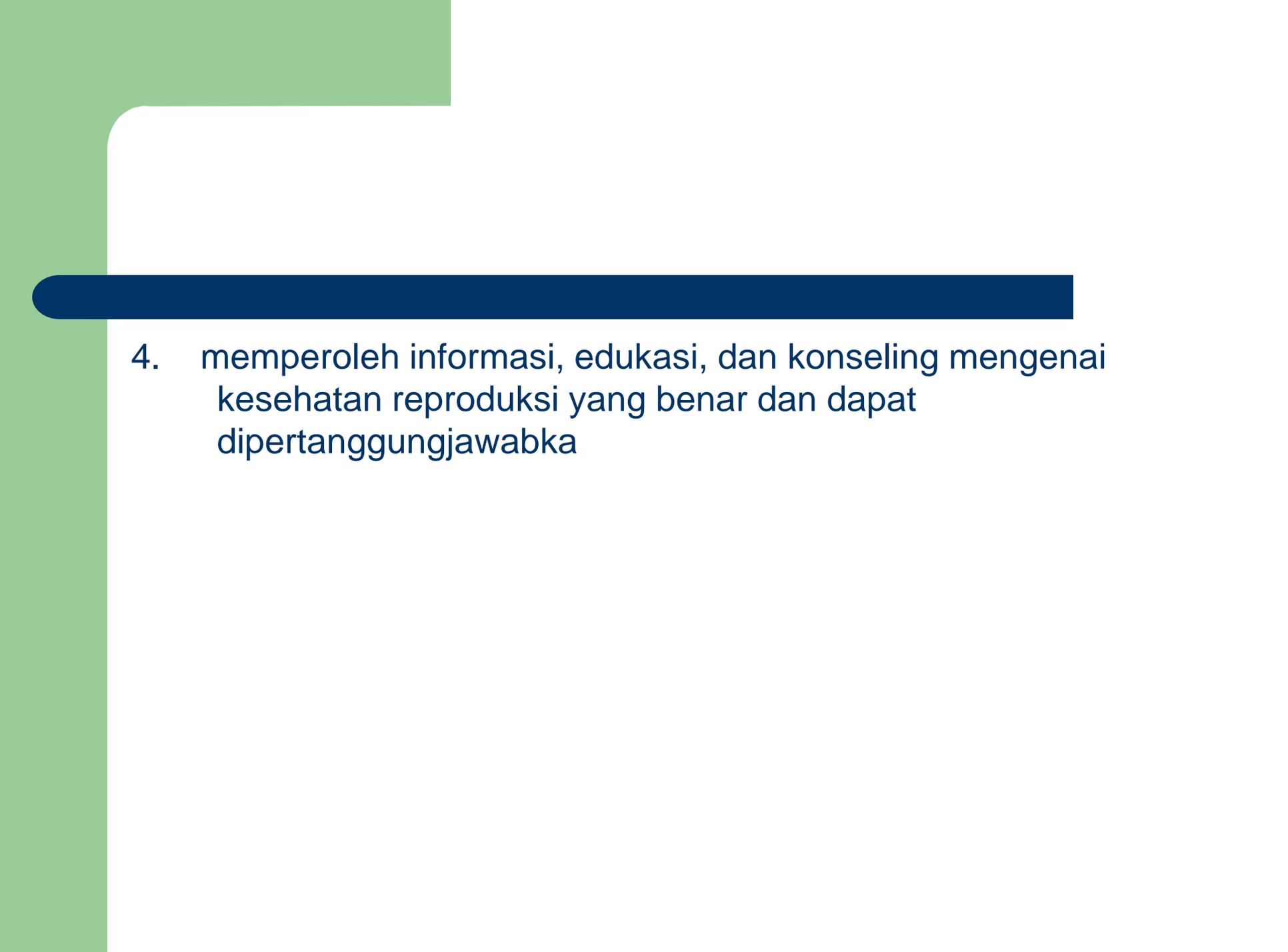
Masalah kespro di Indonesia

- Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir
- Keluarga Berencana
- Kesehatan Reproduksi Remaja
- Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV / AIDS
- Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif (PKRK) ditambah Kesehatan Reproduksi Usia Lanjut

Hak Reproduksi

Hak reproduksi perorangan dapat diartikan bahwa “setiap orang baik laki-laki maupun perempuan (tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, Umur, Agama dll) mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab (kepada diri, keluarga dan Masyarakat) mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta untuk menentukan waktu kelahiran anak dan dimana akan melahirkan”

1. kehidupan reproduksi dan kehidupan seksual yang sehat, aman, serta bebas dari menjalani paksaan dan/atau kekerasan dengan pasangan yang sah
2. menentukan kehidupan reproduksinya dan bebas dari diskriminasi, paksaan, dan/atau kekerasan yang menghormati nilai-nilai luhur yang tidak merendahkan martabat manusia sesuai dengan norma agama
3. menentukan sendiri kapan dan berapa sering ingin bereproduksi sehat secara medis serta tidak bertentangan dengan norma agama

- 
4. memperoleh informasi, edukasi, dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggungjawabka

Kesehatan Reproduksi Remaja

- Merupakan upaya untuk membantu remaja agar memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap, dan perilaku kehidupan reproduksi sehat dan bertanggung jawab

Materi kesehatan reproduksi remaja

- Pengenalan alat, sistem, fungsi dan proses reproduksi
- Pengendalian perilaku yang berakibat pada penurunan derajat kesehatan reproduksi remaja seperti kehamilan tidak diinginkan, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS
- Informasi dasar yang tepat dan akurat mengenai berbagai resiko berhubungan seks yang tidak terlindungi/tidak aman

- Penundaan hubungan seksual dan cara penggunaan kontrasepsi
- Pengaruh lingkungan, sosial dan media terhadap perilaku remaja
- Mengembangkan kepercayaan diri termasuk di dalamnya keterampilan berkomunikasi
- Pelecehan seksual dan pornografi kaitannya dengan perilaku seksual
- Masalah kesetaraan dan keadilan jender
- Tanggung jawab remaja terhadap keluarga

Pelayanan kesehatan reproduksi remaja yang direkomendasikan

- konseling , informasi dan pelayanan Keluarga Berencana (KB)
- pelayanan kehamilan dan persalinan (termasuk: pelayanan aborsi yang aman, pelayanan bayi baru lahir/neonatal)
- pengobatan infeksi saluran reproduksi (ISR) dan penyakit menular seksual (PMS), termasuk pencegahan kemandulan
- Konseling dan pelayanan kesehatan reproduksi remaja (KRR)
- Konseling, informasi dan edukasi (KIE) mengenai kesehatan reproduksi